

WSO2 Api Manager

WSO2 API Manager is a complete platform for building, integrating, and exposing your digital services as managed APIs in the cloud, on-premise, and hybrid architectures to drive your digital transformation strategy.

It allows API developers to design, publish, and manage the lifecycle of APIs and API product managers to create API products from one or more APIs.

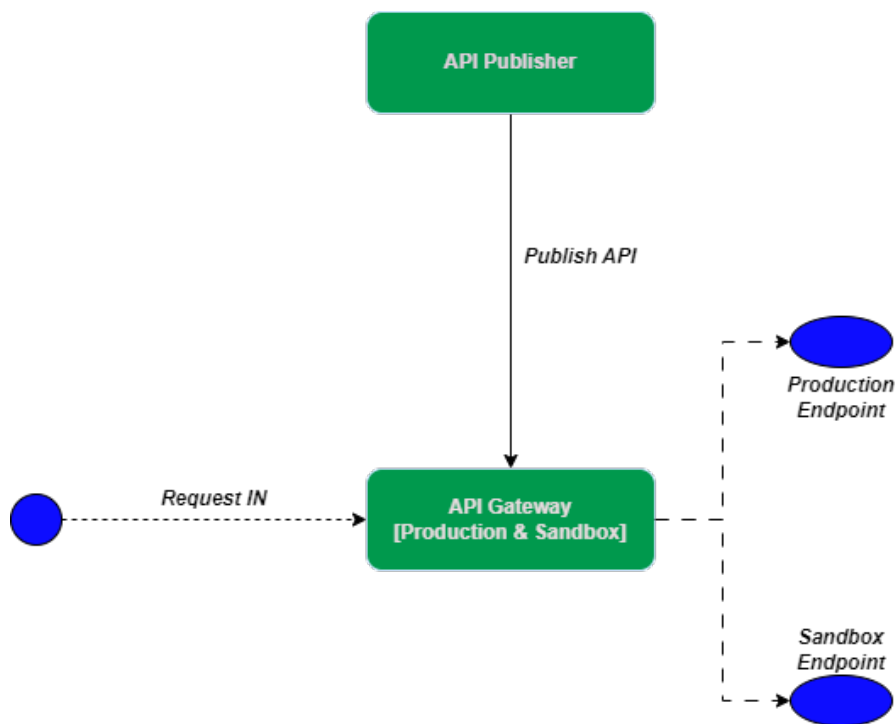
- [Learning](#)
 - [Deploy Gateway Terdistribusi](#)
- [Configurations](#)
- [FAQ](#)

Learning

Deploy Gateway Terdistribusi

Single Deployment Gateway

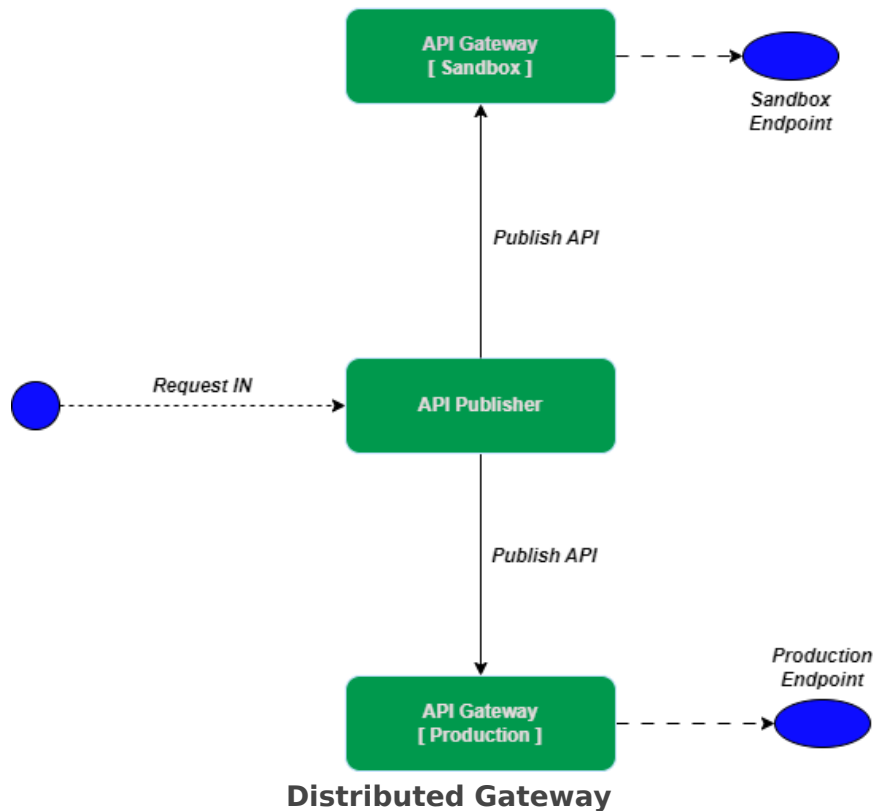
Pada asalnya sebuah instance gateway mampu melayani 2 buah jenis token , yaitu *Sandbox* dan *Production*. yang dikena dengan model *hybrid*. Ketika ada request yang masuk ke gateway, maka gateway memeriksa token yang digunakan. Apakah token tersebut merupakan token production ataukah sandbox. Lalu, request akan diteruskan ke endpoint yang sesuai dengan jenis tokennya. Berikut adalah scenario default untuk single gateway model hybrid :



Single Gateway Hybrid

Distributed Deployment Gateway

Single gateway memiliki kelebihan dari sisi kemudahan deployment, namun pada satu kondisi model arsitektur satu gateway yang mampu menangani lebih dari satu jenis token ini akan menurunkan performansi. Perlu dilakukan pembagian beban ke sejumlah gateway yang masing - masing berdiri sendiri atau yang dikenal dengan istilah *distributed gateway*. Satu gateway menangani jenis request yang berbeda - beda, misalnya satu gateway yang khusus untuk *Production* dan lainnya untuk *Sandbox*. Berikut ini ilustrasinya :



Case Study

Sebuah perusahaan memiliki banyak API yang dikelompokkan menjadi 2 buah kelompok besar, yaitu:

- API Populer yang paling sering diakses
- API Standar yang jarang diakses

Setelah berjalannya waktu, gateway perusahaan sering mengalami keterlambatan respon bahkan bottleneck karena lalu lintasi data sangat tinggi terhadap API yang populer sehingga user yang mengakses API Standar yang jarang diakses menjadi terganggu.

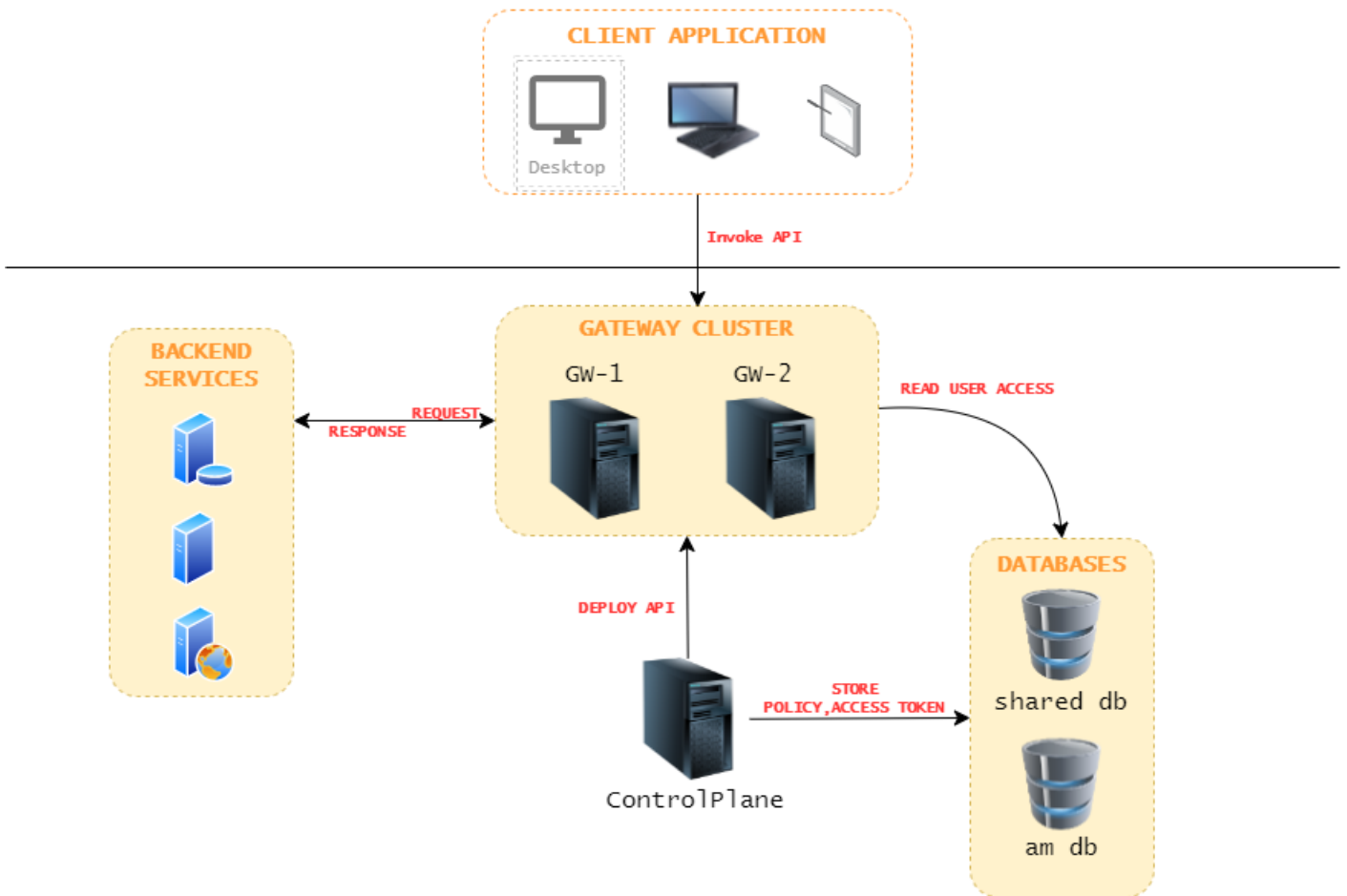
Bagaimana solusi agar kedua jenis API ini tetap bisa diakses tanpa gangguan ?

Solution

Perlu disiapkan instance sebagai berikut :

- dua buah gateway agar terhindari dari bottleneck,
 - gateway **GW-1** untuk menangani API Populer
 - gateway **GW-2** untuk menangani API Standar)
- satu buah control plane

Berikut ini adalah arsitektur jaringan yang akan kita bangun dan kita akan bangun dalam satu mesin (localhost) dengan port yang berbeda



1. Konfigurasi Instance Control Plane

Control Plane adalah komponen APIM yang didalamnya terdiri atas :

- Traffic Manager
- Publisher
- Key Manager
- Development Portal/ Store

Berikut ini langkah - langkah konfigurasi CP :

1. Siapkan fresh package WSO2 APIM
2. Jadikan package APIM ini sebagai profile *control plain* dengan menjalankan perintah berikut :

```
<PRODUCT_HOME>/bin/profileSetup.bat -Dprofile=control-plane
```

maka akan terlihat sejumlah artifact / war file akan dibuang sehingga lebih efisien ketika running

3. Buka file *deployment.toml* (`<PRODUCT_HOME>/repository/conf`), lalu sesuaikan seperti pada table berikut. Informasi yang tidak ada pada table ini silahkan dihapus dari *deployment.toml*.

```
[server]
hostname = "localhost"
offset=0
base_path = "${carbon.protocol}://${carbon.host}:${carbon.management.port}"
server_role = "control-plane"

[super_admin]
username = "admin"
password = "admin"
create_admin_account = true

[user_store]
type = "database_unique_id"

[database.apim_db]
type = "postgre"
url = "jdbc:postgresql://localhost:5432/am_dbcp"
username = "wso2carbon"
password = "wso2carbon"
driver = "org.postgresql.Driver"

[database.shared_db]
type = "postgre"
url = "jdbc:postgresql://localhost:5432/shared_dbgw"
username = "wso2carbon"
password = "wso2carbon"
driver = "org.postgresql.Driver"

[keystore.tls]
file_name = "wso2carbon.jks"
type = "JKS"
password = "wso2carbon"
alias = "wso2carbon"
key_password = "wso2carbon"

[[apim.gateway.environment]] # ==> Konfigurasi Gateway 1
name = "GW-1"
type = "hybrid"
display_in_api_console = true
description = "This is a hybrid gateway 1 that handles both production and sandbox"
```

```
token traffic."
show_as_token_endpoint_url = true
service_url = "https://localhost:9444/services/"
username= "${admin.username}"
password= "${admin.password}"
http_endpoint = "http://localhost:8281"
https_endpoint = "https://localhost:8244"
[[apim.gateway.environment]] # ==> Konfigurasi Gateway 2
name = "GW-2"
type = "hybrid"
display_in_api_console = true
description = "This is a hybrid gateway 2 that handles both production and sandbox
token traffic."
show_as_token_endpoint_url = true
service_url = "https://localhost:9445/services/"
username= "${admin.username}"
password= "${admin.password}"
http_endpoint = "http://localhost:8282"
https_endpoint = "https://localhost:8245"

[apim.cors]
allow_origins = "*"
allow_methods = ["GET", "PUT", "POST", "DELETE", "PATCH", "OPTIONS"]
allow_headers = ["authorization", "Access-Control-Allow-Origin", "Content-
Type", "SOAPAction", "apikey", "Internal-Key"]
allow_credentials = false

[[event_handler]]
name="userPostSelfRegistration"
subscriptions=["POST_ADD_USER"]

[service_provider]
sp_name_regex = "^[\\sa-zA-Z0-9._-]*$"

[database.local]
url = "jdbc:h2:./repository/database/WSO2CARBON_DB;DB_CLOSE_ON_EXIT=FALSE"

[[event_listener]]
id = "token_revocation"
type = "org.wso2.carbon.identity.core.handler.AbstractIdentityHandler"
```

```
name = "org.wso2.is.notification.ApimOauthEventInterceptor"
order = 1

[event_listener.properties]
notification_endpoint =
"https://localhost:${mgt.transport.https.port}/internal/data/v1/notify"
username = "${admin.username}"
password = "${admin.password}"
'header.X-WSO2-KEY-MANAGER' = "default"
```

4. Jalankan service dengan mengetik perintah :

```
<PRODUCT_HOME>/bin/api-manager.bat
```

5. Selesai konfigurasi instance WSO2 APIM sebagai control plane

2. Konfigurasi Instance Gateway GW-1

Berikut ini adalah langkah - langkah untuk mempersiapkan gateway GW-1 :

1. Siapkan fresh package WSO2 APIM
2. Jadikan package APIM ini sebagai *profile gateway* dengan menjalankan perintah berikut ,maka akan terlihat sejumlah artifact / war file akan dibuang sehingga lebih efisien ketika running

```
<PRODUCT_HOME>/bin/profileSetup.bat -Dprofile=gateway-worker
```

3. Buka file *deployment.toml* (*<PRODUCT_HOME>/repository/conf*), lalu sesuaikan seperti pada table berikut. Informasi yang tidak ada pada table ini silahkan dihapus di *deployment.toml*.

```
[server]
server_role = "gateway-worker"
offset= 1

[super_admin]
username = "admin"
password = "admin"
create_admin_account = true

[user_store]
type = "database_unique_id"
```

```
[database.shared_db]
type = "postgre"
url = "jdbc:postgresql://localhost:5432/shared_dbgw"
username = "wso2carbon"
password = "wso2carbon"
driver = "org.postgresql.Driver"

[keystore.tls]
file_name = "wso2carbon.jks"
type = "JKS"
password = "wso2carbon"
alias = "wso2carbon"
key_password = "wso2carbon"

[truststore]
file_name = "client-truststore.jks"
type = "JKS"
password = "wso2carbon"

[apim.key_manager] # ==> Key Manager Configuration arahkan ke Control Plane
service_url = "https://localhost:9443/services/"
username= "$ref{super_admin.username}"
password= "$ref{super_admin.password}"

[apim.jwt]
enable = true
encoding = "base64" # base64,base64url
claim_dialect = "http://wso2.org/claims"
header = "X-JWT-Assertion"
signing_algorithm = "SHA256withRSA"

[apim.cors]
allow_origins = "*"
allow_methods = ["GET", "PUT", "POST", "DELETE", "PATCH", "OPTIONS"]
allow_headers = ["authorization", "Access-Control-Allow-Origin", "Content-Type", "SOAPAction", "apikey", "Internal-Key"]
allow_credentials = false

[apim.sync_runtime_artifacts.gateway] # ==> Nama Gateway
gateway_labels =["GW-1"]
```

```
[apim.throttling] # Traffic Manager configurations arahkan ke Control Plane
username= "$ref{super_admin.username}"
password= "$ref{super_admin.password}"
service_url = "https://localhost:9443/services/"
throttle_decision_endpoints = ["tcp://localhost:5672"]
enable_unlimited_tier = true
enable_header_based_throttling = false
enable_jwt_claim_based_throttling = false
enable_query_param_based_throttling = false

[[apim.throttling.url_group]] # Traffic Manager configurations arahkan ke Control
Plane
traffic_manager_urls=["tcp://localhost:9611"]
traffic_manager_auth_urls=["ssl://localhost:9711"]

[apim.cache.gateway_token]
enable = true
expiry_time = 15

[apim.cache.resource]
enable = true

[apim.cache.jwt_claim]
enable = true
expiry_time = 900

[apim.oauth_config]
remove_outbound_auth_header = true
auth_header = "Authorization"

[apim.cors]
allow_origins = "*"
allow_methods = ["GET", "PUT", "POST", "DELETE", "PATCH", "OPTIONS"]
allow_headers = ["authorization", "Access-Control-Allow-Origin", "Content-
Type", "SOAPAction", "apikey", "Internal-Key"]
allow_credentials = false
```

4. Jalankan service dengan mengetik perintah :

```
<PRODUCT_HOME>/bin/api-manager.bat
```

5. Selesai konfigurasi instance gateway GW-1

3. Konfigurasi Instance Gateway GW-2

Berikut ini adalah langkah - langkah untuk mempersiapkan gateway GW-2:

1. Siapkan fresh package WSO2 APIM
2. Jadikan package APIM ini sebagai *profile gateway* dengan menjalankan perintah berikut , maka akan terlihat sejumlah artifact / war file akan dibuang sehingga lebih efisien ketika running

```
<PRODUCT_HOME>/bin/profileSetup.bat -Dprofile=gateway-worker
```

3. Buka file *deployment.toml* (*<PRODUCT_HOME>/repository/conf*), lalu sesuaikan seperti pada table berikut. Informasi yang tidak ada pada table ini silahkan dihapus di *deployment.toml*.

```
[server]
server_role = "gateway-worker"
offset= 2

[super_admin]
username = "admin"
password = "admin"
create_admin_account = true

[user_store]
type = "database_unique_id"

[database.shared_db]
type = "postgre"
url = "jdbc:postgresql://localhost:5432/shared_dbgw"
username = "wso2carbon"
password = "wso2carbon"
driver = "org.postgresql.Driver"

[keystore.tls]
file_name = "wso2carbon.jks"
type = "JKS"
```

```
password = "wso2carbon"
alias = "wso2carbon"
key_password = "wso2carbon"

[truststore]
file_name = "client-truststore.jks"
type = "JKS"
password = "wso2carbon"

[apim.key_manager] #==> arahkan ke Control Plane
service_url = "https://localhost:9443/services/"
username= "$ref{super_admin.username}"
password= "$ref{super_admin.password}"

[apim.jwt]
enable = true
encoding = "base64" # base64,base64url
claim_dialect = "http://wso2.org/claims"
header = "X-JWT-Assertion"
signing_algorithm = "SHA256withRSA"

[apim.cors]
allow_origins = "*"
allow_methods = ["GET","PUT","POST","DELETE","PATCH","OPTIONS"]
allow_headers = ["authorization","Access-Control-Allow-Origin","Content-Type","SOAPAction","apikey","Internal-Key"]
allow_credentials = false

[apim.sync_runtime_artifacts.gateway] #==> Ini adalah nama Gateway Alias
gateway_labels =["GW-2"]

[apim.throttling] # ==> Traffic Manager configurations arahkan ke Control Plane
username= "$ref{super_admin.username}"
password= "$ref{super_admin.password}"
service_url = "https://localhost:9443/services/"
throttle_decision_endpoints = ["tcp://localhost:5672"]
enable_unlimited_tier = true
enable_header_based_throttling = false
enable_jwt_claim_based_throttling = false
enable_query_param_based_throttling = false
```

```
[[apim.throttling.url_group]] # ==> Traffic Manager configurations arahkan ke
Control Plane
traffic_manager_urls=["tcp://localhost:9611"]
traffic_manager_auth_urls=["ssl://localhost:9711"]

[apim.cache.gateway_token]
enable = true
expiry_time = 15

[apim.cache.resource]
enable = true

[apim.cache.jwt_claim]
enable = true
expiry_time = 900

[apim.oauth_config]
remove_outbound_auth_header = true
auth_header = "Authorization"

[apim.cors]
allow_origins = "*"
allow_methods = ["GET", "PUT", "POST", "DELETE", "PATCH", "OPTIONS"]
allow_headers = ["authorization", "Access-Control-Allow-Origin", "Content-
Type", "SOAPAction", "apikey", "Internal-Key"]
allow_credentials = false
```

4. Jalankan service dengan menetik perintah :

```
<PRODUCT_HOME>/bin/api-manager.bat
```

5. Selesai konfigurasi instance gateway GW-2

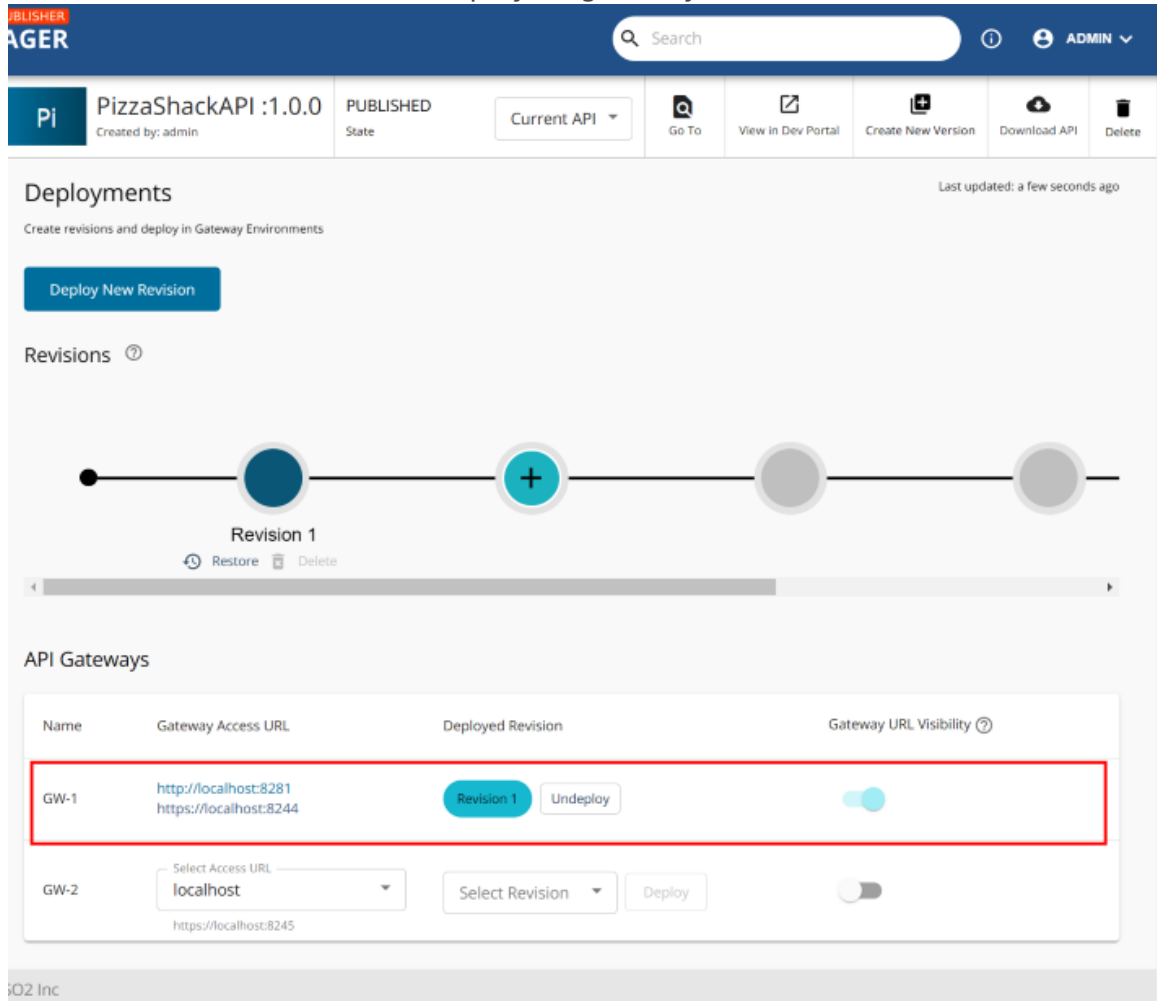
4. Publish API

1. Buat sample Pizza Shack dan deploy ke gateway **GW-1**
 - Masuk ke portal developer <https://localhost:9443/devportal>

- Klik Rest API - Deploy Sample API

The image shows two screenshots of the WSO2 API Manager Publisher console. The top screenshot displays the 'Let's get started!' page with four options: REST API, SOAP API, GraphQL, and Streaming API. A red arrow points to the REST API icon. The bottom screenshot shows a modal window for 'Start From Scratch' with three options: 'Design and prototype a new REST API', 'Import Open API', and 'DEPLOY SAMPLE API'. A red arrow points to the 'DEPLOY SAMPLE API' button. The 'DEPLOY SAMPLE API' option includes the text 'Sample Pizza Shack API'. The background of the bottom screenshot shows the SOAP API and GraphQL options.

- Secara otomatis, API akan ter-deploy ke gateway GW-1



- Selesai buat sample API di GW-1
2. Buat sample API JSON Placeholder dan deploy ke gateway **GW-2** :
 - Klik menu *Create API - Start From Scratch*

- Masukkan informasi API berikut dan klik tombol *Create*

PROPERTY	VALUE
Name	JSON_Placeholder
Context	/myjson
Version	1.0.0
Endpoint	https://jsonplaceholder.typicode.com/

└


Name*

Context* Version*

API will be exposed in /myjson/1.0.0 context at the gateway

Endpoint

* Mandatory fields

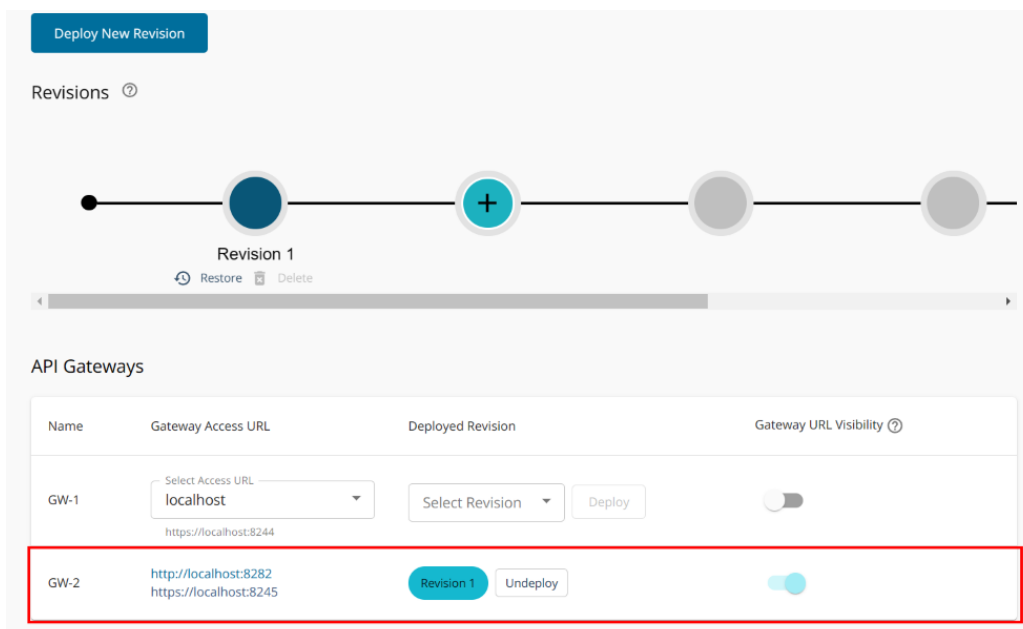
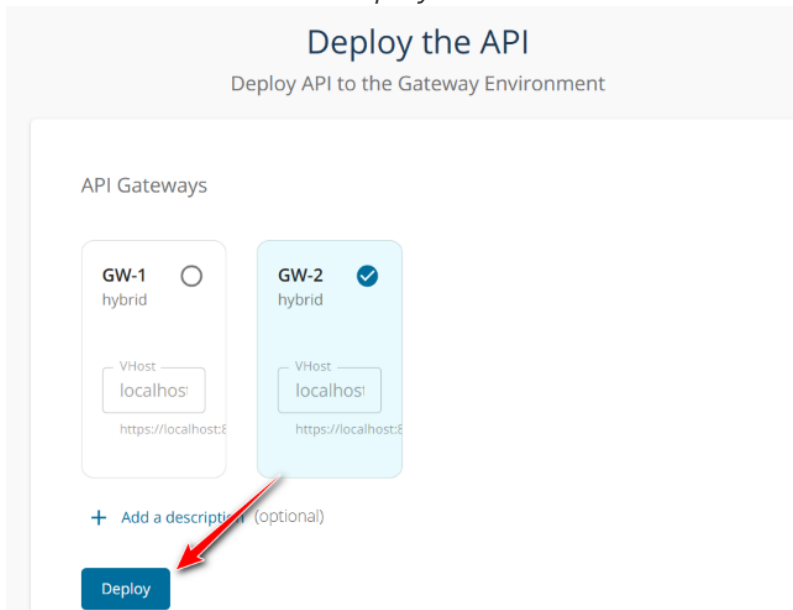


└

- Tambahkan *resource* melalui menu *Develop - API Configurations - Resources*, lalu klik tombol "+" dan klik tombol *Save*

PROPERTY	VALUE
HTTP VERB	GET
URL Pattern	/POSTS

- Kini saatnya deploy API ke Gateway GW-2 melalui *Deploy - Deployments* dan pilih GW-2 serta klik tombol *Deploy*



- Selesai buat sample di GW-2

Silahan tryout

Configurations

FAQ